

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian campuran (*mix method*). Menurut Sugiyono (2011, hlm. 404) penelitian campuran merupakan gabungan atau perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang lebih lengkap/komprehensif, objektif, reliable, dan valid. Menurut pendapat Creswell (2010, hlm. 5) penelitian campuran adalah suatu pendekatan penelitian yang dimana antara penelitian kualitatif dipadukan dengan penelitian kuantitatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian campuran merupakan suatu metode yang menggabungkan bentuk penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Pada metode campuran memiliki sifat-sifat dapat teramati, berealitas ganda, bisa diklasifikasikan, dan hasil berupa konstruksi makna. Sedangkan strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi transformatif konkuren. Pada strategi transformatif konkuren menurut Creswell (2010, hlm. 20) dapat diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu. Penelitian *mix method* memiliki aspek penting dalam merancang prosedur-prosedur, Creswell mengemukakan (2010, hlm. 308) antara lain:

1. *Timing* (waktu) merupakan hal yang harus dipertimbangkan dalam pengumpulan data kualitatif dan kuantitatifnya
2. *Weighting* (bobot), merupakan prioritas yang diberikan antara metode kualitatif dan kuantitatif.
3. *Mixing* (pencampuran), yaaitu mencampur data berarti data kualitatif dan kuantitatif benar-benar dileburkan dalam satu *end of continuum*, dijaga keterpisahannya dalam *end of continuum* yang lain, atau dikombinasikan dengan cara yang lain.

4. Teorisasi dan perspektif-perspektif transformasi, merupakan hal yang akan menjadi landasan bagi keseluruhan proses/tahapan penelitian.

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan yang diungkapkan oleh Moleong (2007, hlm. 127-148) terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pertama dalam memulai penelitian ini adalah melakukan observasi secara langsung ke tempat penelitian dan melakukan observasi pada pelaksanaan penggunaan *google form* pada pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II dan faktor-faktor yang mempengaruhi prosesnya. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan gambaran secara umum mengenai proses pelaksanaan pre tes dan post tes peserta pelatihan yang menggunakan *google form* dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaannya. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dan wawancara dengan pengelola pelatihan mengenai pemahaman pengelola pelatihan dalam penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan. sebelum melakukan konsultasi dan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada pengelola pelatihan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada dua orang staff penyelenggaraan dan evaluasi serta satu orang widyaiswara yang bertempat di Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat. Setelah melakukan wawancara, peneliti mengkaji dari hasil wawancara tersebut dan menganalisis fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

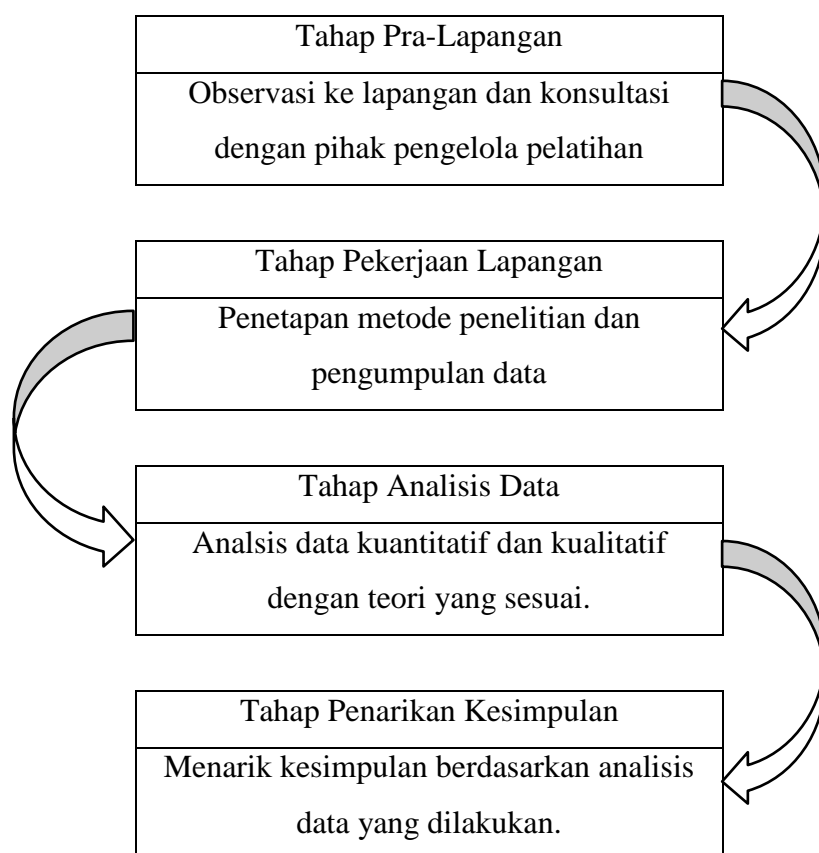
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan kedua ini peneliti memilih apa yang akan diangkat menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti memilih responden dan informan dan memilih metode yang digunakan peneliti dalam menyusun kisi-kisi dan instrument penelitian. Kemudian mengumpulkan data dan fakta yang ada di lapangan dan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah didapatkan pada saat ke lapangan dengan menggunakan instrument penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ketiga ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data mengenai pemahaman pengelola pelatihan dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan *google form*, angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai kesiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form*, dan dokumentasi yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teori yang sesuai.

Berikut alur penelitian dalam penelitian ini:



Bagan 3.1

Alur penelitian

Dari uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Mengumpulkan data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah yang pertama dan yang ketiga yaitu mengenai bagaimana pemahaman pengelola pelatihan dalam penggunaan *google form* dan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II di Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat.

2. Mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dalam menjawab rumusan masalah kedua yang berkaitan dengan bagaimana kesiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form* di Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat.

3.2 Partisipan, Populasi, Sampel dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian Kualitatif

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari pengelola pelatihan dari bidang Latbang BKKBN Jawa barat berjumlah lima orang yang selanjutnya disebut sebagai informan. Informan adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti, (Sukandarumidi, 2002, hlm. 65). Subjek penelitian (informan) sebagai sumber data kualitatif dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung yang dianggap paling mengetahui mengenai topik/tema penelitian ini. Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005, hlm. 171-172), informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

1. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini Pak Syaeful Anwar, S.Sos sebagai Plt Kepala sub bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi yang menjadi informan kunci.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah R. Liz Astuty Kartika Puri, S.Sos sebagai Staff Analis Subid Penyelenggaraan dan Evaluasi dan Aldina Sukmawardhani, S.AB sebagai widyaiswara.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan adalah Rani Fitrianiingsih, S.AP sebagai Staff administrasi Subid Penyelenggaraan dan Evaluasi dan Asep Sudrajat sebagai Staff Subid Penyelenggaraan dan Evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan

populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya mengetahui penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Identitas Informan Penelitian Kualitatif

No	Nama	Jabatan	Usia	Pendidikan Terakhir	Alamat
1.	Syaeful Anwar, S.Sos (KPE)	Plt. Kasubid Penyelenggaraan dan Evaluasi	34 Tahun	S1	Perum Linggar jaya Baru Blok I. 17 Rancaekek
2.	R. Liz Astuty Kartika Puri, S.Sos (SPE1)	Staff Analis Subid Penyelenggaraan dan Evaluasi	33 tahun	S1	Jl. Manggahang No. 19 Baleendah Kab. Bandung
3.	Asep Sudrajat (SPE2)	Staff Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi	54 Tahun	SMA	Ujung Berung
4.	Rani Fitriarningsih, S.AP (SPE3)	Staff Pengadministrasian Subid Penyelenggaraann dan Evaluasi	40 Tahun	S1	Jl. Sukagalih Gg. H. Yasin 3 No. 131 Bandung
5	Aldina Sukmawardhani, S.AB (WI)	Widyaiswara	32 Tahun	S1	Jl. Sederhana No. 1 Kota Bandung

Kelima informan tersebut merupakan sumber data untuk bisa menjawab pertanyaan penelitian kualitatif yaitu pertanyaan nomor satu dan nomor tiga.

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian Kuantitatif

Partisipan penelitian untuk penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II yang terdiri dari populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif ini yaitu seluruh peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II di bidang Latbang BKKBN Jawa Barat yang terdiri dari 30 peserta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II yang berjumlah 30 orang yang selanjutnya disebut sebagai responden (*terdapat dalam lampiran*).

Hal tersebut didasarkan atas jumlah populasi yang relatif kecil yaitu berjumlah kurang dari 100 orang yang sesuai dengan pendapat Suharsimi bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya” (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 134). Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam mengambil sampel, hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 85). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penggunaan sampling jenuh pada penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) jumlah populasi relatif kecil, (2) dapat memperoleh informasi yang lengkap tentang ciri dan sifat populasi, (3) dan dapat menghasilkan gambaran yang lengkap dan dapat dipercaya tentang kesiapan peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II dalam menggunakan *google form* sebagai alat penilaian di bidang Latbang BKKBN Jawa Barat.

3.2.3 Lokasi/Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Bidang Pelatihan dan Pengembangan Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat. Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat merupakan salah satu bidang yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan dan berada dibawah naungan Perwakilan

BKKBN Provinsi Jawa Barat. Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat ini berlokasi di Jl. Sederhana No. 1 Sukajadi Kota Bandung.

3.3 Definisi Operasional

1. *Google form*

Dalam penelitian ini *google form* adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari peserta pelatihan dalam pelaksanaan penilaian peserta pelatihan.

2. Alat penilaian

Alat penilaian dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam proses pelaksanaan penilaian peserta pelatihan yaitu *google form*.

3. Kesiapan

Dalyono (2009, hlm. 166) mengemukakan bahwa kesiapan sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat berinteraksi dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini yang dimaksud kesiapan adalah kesiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan. teori yang menjadi dasar pengukuran kesiapan peserta pelatihan adalah teori asumsi belajar orang dewasa yang terdiri atas aspek konsep diri, pengalaman, kesiapan belajar dan orientasi belajar orang dewasa.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, dengan pengumpulan data kualitatif yang dilakukan terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan dengan mengambil data kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dengan melakukan pengamatan kondisi lapangan yang menjadi tempat penelitian yaitu bidang Latbang. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi mengenai pelaksanaan dalam penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan, pemahaman pengelola pelatihan dalam penggunaan *google form*, kesiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form*, dan faktor

pendukung serta penghambat penggunaan *google form* sebagai alat penilaian dalam pelatihan di Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara langsung kepada informan yang menjadi sumber data yaitu pengelola pelatihan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada lima informan yaitu empat orang staff penyelenggaraan dan evaluasi serta satu orang widyaiswara.

Tabel 3.2 Jadwal Penyelenggaraan Wawancara

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Wawancara	Informan	Alat Pengumpul Data
1.	12 Juli 2019	Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat	Pemahaman pengelola dan factor pendukung serta penghambat penggunaan <i>google form</i> sebagai alat penilaian peserta pelatihan	Syaeful Anwar, S.Sos (Plt. Kasubid Penyelenggaraan dan Evaluasi)	Pedoman wawancara dan perekam suara
2.	12 Juli 2019	Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat	Pemahaman pengelola dan factor pendukung serta penghambat penggunaan <i>google form</i> sebagai alat penilaian peserta pelatihan	R. Liz Astuty Kartika Puri, S.Sos (Staff Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi)	Pedoman wawancara dan perekam suara
3.	12 Juli 2019	Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat	Pemahaman pengelola dan factor pendukung serta penghambat penggunaan <i>google form</i> sebagai alat penilaian peserta pelatihan	Asep Sudrajat (Staff Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi)	Pedoman wawancara dan perekam suara
4.	12 Juli 2019	Bidang Latbang BKKBN	Pemahaman pengelola dan faktor pendukung	Rani Fitrianingsih, S.AP (Staff	Pedoman wawancara dan perekam

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Jawa Barat	serta penghambat penggunaan <i>google form</i> sebagai alat penilaian peserta pelatihan	Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi)	suara
5	15 Juli 2019	Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat	Pemahaman pengelola dan faktor pendukung serta penghambat penggunaan <i>google form</i> sebagai alat penilaian peserta pelatihan	Aldina Sukmawardhani, S.AB.(Widyaiswara)	Pedoman wawancara dan perekam suara

3. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk proses pengumpulan data dari responden. Dalam angket ini peneliti menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian peneliti berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data dari responden yaitu 30 orang peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat kesiapan peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II dalam menggunakan *google form* (angket terlampir). Pada penelitian ini angket disebar melalui *google form* dikarenakan responden tersebar di lima kabupaten dan kota yang berbeda-beda di Jawa Barat.

Tabel 3.3 Jadwal Penyebaran Angket

No.	Tanggal	Aspek yang di Data	Responden	Alat Pengumpul Data
1.	20 Juli 2019	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan instrumen	30 peserta pelatihan teknis program	<i>Google form</i>

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		penelitian	pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II	
--	--	------------	---	--

4. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang berkaitan dengan penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan, pelaksanaan tes menggunakan *google form*, pemahaman pengelola pelatihan dalam penggunaan *google form*, kesiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form*, dan faktor pendukung serta penghambat pada penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II di Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.4 Jadwal Penyelenggaraan Studi Dokumentasi

No.	Tanggal	Tempat	Aspek	Informan	Alat Pengumpul Data
1.	22 Juli 2019	Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat	Peneliti meminta profil Bidang Latbang	Staff Penyelenggaraan dan Evaluasi	Pedoman Studi Dokumentasi
2.	22 Juli 2019	Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat	Peneliti meminta data terkait penilaian peserta pelatihan dan sarana	Staff Penyelenggaraan dan Evaluasi	Pedoman Studi Dokumentasi

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

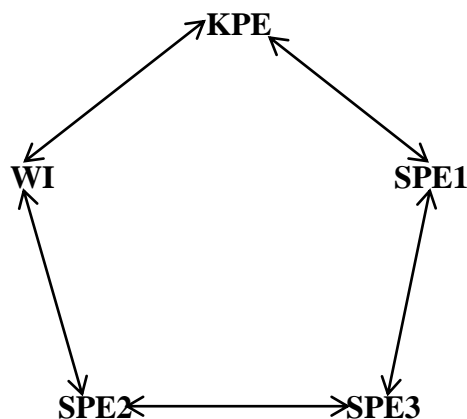
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			prasarana penunjang.		
--	--	--	-------------------------	--	--

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini khususnya pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber yang dimana peneliti melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari informan satu dengan melakukan wawancara kepada informan yang lain yang juga terlibat dalam penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II terkait dengan pemahaman pengelola pelatihan dan factor pendukung dan penghambat penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan.

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber



3.4.2 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket dan pedoman wawancara. Untuk penelitian kuantitatif menggunakan angket untuk mengungkapkan kesiapan belajar peserta pelatihan dalam menggunakan *google form*. Sedangkan pada penelitian kualitatif menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui pemahaman pengelola pelatihan dan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google form*.

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2.1 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini angket yang dikembangkan untuk mengungkap kesiapan didasari dari definisi operasional variabel. Dalam angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan berupa aspek-aspek dengan sumber rujukan oleh Basleman dan Mappa (2011, hlm. 111) yaitu mengenai asumsi belajar orang dewasa yang terdiri dari konsep diri, pengalaman, kesiapan belajar dan orientasi belajar. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket yang digunakan untuk mencari data kuantitatif berupa pengungkap kesiapan belajar peserta pelatihan.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Kesiapan Peserta Pelatihan

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Konsep Diri	Pengetahuan	4
		Kemampuan diri	5
2.	Pengalaman	Peristiwa yang dialami	3
		Tingkat pemahaman	2
3.	Kesiapan Belajar	Intelegensi	3
		Motivasi	2
4.	Orientasi Belajar	Tujuan belajar	4
		Terbuka dengan pengalaman baru	2

Pada kisi-kisi instrumen yang telah dibuat, item pertanyaan dibuat dengan bentuk pilihan dengan menggunakan skala pengukuran Guttman, jadi data yang akan didapatkan berupa jawaban tegas “ya-tidak”. Untuk penyekoran sebagai berikut:

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Ketentuan Dalam Skor Kesiapan

Pernyataan	Skor	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

3.4.2.2 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data di lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan instrumen (*judgement*). Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan baik dari segi isi konten, bahasa, dan konstruk yang dimana apakah instrument yang digunakan seseuai dengan landasan teori yang digunakan. Peneliti meminta bantuan kepada tiga ahli yaitu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yakni Dr. Cipi Riyana, M.Pd dan dua orang widyaiswara yakni Aldina Sukmawardhani, S.AB dan Syaeful Anwar, S.Sos untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas isi instrumen dengan cara *expert judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pernyataan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebagai persyaratan instrument yang baik, menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang valid menandakan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang memang harus di ukur. Dalam menguji validitas instrument yang digunakan karena data yang didapat merupakan data dengan skala Guttman maka rumus yang digunakan yaitu koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas dengan rumus sebagai berikut:

Koefisien Reprodusibilitas (K_r)

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan: Kr = Koefisien Reprodusibilitas

e = Jumlah error/kesalahan

n = Jumlah pertanyaan

Selanjutnya menghitung dengan rumus Koefisien Skalabilitas, dengan rumus sebagai berikut:

Koefisien Skalabilitas (Kr)

$$Ks = 1 - \frac{e}{c(n-Tn)}$$

Keterangan: Ks = koefisien skalabilitas

e = jumlah error/kesalahan

k = jumlah error/kesalahan = dimana c merupakan kemungkinan perolehan jawaban benar. Karena menggunakan skala Guttman dengan jawaban “Ya atau Tidak” maka $c = 0,5$.

n = jumlah pertanyaan

Tn = jumlah pilihan pada jawaban

Setelah penyusun melaksanakan uji instrumen, didapatkanlah hasil dari jumlah responden sebanyak 11 orang dengan jumlah potensi salah sebesar 275 dan jumlah *error* sebesar 23, dengan koefisien Reprodusibilitas sebesar 0,916 dan koefisien Skalabilitas sebesar 0,832. Untuk penghitungan secara praktis koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas, penyusun menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan program *SKALO* (program analisis skala Guttman), hasil perhitungan terlampir. Adapun perhitungan secara manualnya adalah sebagai berikut:

Koefisien Reprodusibilitas (Kr)

$$\begin{aligned} Kr &= 1 - \frac{e}{n} \\ &= 1 - \frac{23}{275} \\ &= 1 - 0,084 \\ &= 0,916 \end{aligned}$$

Skala yang memiliki nilai $Kr > 0,90$ dianggap baik, karena nilai dari hasil perhitungan ini 0,916 maka Koefisien Reprodusibilitas untuk hasil uji instrumen ini telah memenuhi.

Koefisien Skalabilitas (K_s)

$$\begin{aligned}
 K_s &= 1 - \frac{e}{c(n-Tn)} \\
 &= 1 - \frac{23}{0,5(275-25)} \\
 &= 1 - \frac{23}{0,5(250)} \\
 &= 1 - \frac{23}{(125)} \\
 &= 1 - 0,184 \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan koefisien Skalabilitas, jika nilai $K_s > 0,60$ maka dianggap baik untuk digunakan dalam penelitian. Karena dalam perhitungan ini menghasilkan sejumlah 0,816 maka hasil koefisien Skalabilitas ini baik digunakan untuk penelitian.

Adapun upaya penyusun dalam menganalisis hasil dari uji instrumen ini adalah menggunakan pendekatan non statistik yakni dengan menganalisis beberapa kelainan yang dianggap sebagai *error* dalam skala Guttman kedalam bentuk pertanyaan yang lebih relevan. Penyusun memperbaiki beberapa pertanyaan yang memiliki *error* paling banyak dengan asumsi oleh penyusun, tiada lain agar data itu dapat digunakan untuk mengungkap permasalahan responden untuk hasil penelitian yang lebih bermakna. Sehingga dalam hal ini tidak semua item dengan *error* tertinggi dihapus, melainkan diperbaiki agar dapat mengungkap dan memenuhi tujuan dari penelitian. Adapun menurut Suharsimi bahwa “tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.” (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 168). Jumlah pernyataan yang penyusun eliminasi adalah sebanyak 2 pernyataan dari total 27 pernyataan yaitu:

1. Apakah anda sudah memahami cara menggunakan *google form*? yang terletak pada pada indikator tingkat pemahaman

2. Apakah anda mempunyai ketertarikan terhadap *google form*? yang terletak pada indikator motivasi

sehingga jumlah total soal yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 25 soal.

Tabel 3.7 Uji Validitas Pertanyaan Kesiapan

No.	Pertanyaan Kesiapan	Ket.
1	Apakah anda mengetahui mengenai jenis-jenis alat/media yang digunakan dalam pre tes dan post tes pelatihan ?	Valid
2	Apakah anda mengetahui mengenai jenis media pre tes dan post tes pelatihan yang menggunakan internet/berbasis online?	Valid
3	Apakah anda mengetahui mengenai <i>google form</i> ?	Valid
4	Apakah anda mengetahui fungsi dari <i>google form</i> ?	Valid
5	Apakah anda mampu menggunakan jenis-jenis alat/media yang digunakan dalam pre tes dan post tes pelatihan?	Valid
6	Apakah anda mampu menggunakan jenis alat/media yang menggunakan <i>smartphone</i> /Laptop?	Valid
7	Apakah anda bisa menggunakan media pre tes dan post tes yang berbasis internet/online?	Valid
8	Apakah anda mampu menggunakan <i>google form</i> ?	Valid
9	Apakah anda mampu menggunakan <i>google form</i> pada saat pre tes dan post tes pelatihan?	Valid
10	Apakah anda pernah mempelajari mengenai <i>google form</i> ?	Valid
11	Apakah anda pernah menggunakan/mengoperasikan <i>google form</i> sebelumnya?	Valid
12	Apakah pada pelatihan-pelatihan sebelumnya anda sudah pernah melakukan pre tes dan post tes menggunakan <i>google form</i> ?	Valid
13	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui mengenai media <i>google form</i> ?	Valid
14	Apakah anda sudah memahami cara menggunakan <i>google form</i> ?	Tidak Valid
15	Apakah anda mengalami kesulitan pada saat menggunakan <i>google form</i> dalam pre tes dan post tes?	Valid

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	Apakah sebelumnya anda mengetahui bahwa tes pada pelatihan akan menggunakan <i>google form</i> ?	Valid
17	Apakah anda mengikuti tes pelatihan yang menggunakan <i>google form</i> tanpa melakukan persiapan?	Valid
18	apakah anda mengetahui bahwa <i>google form</i> bisa digunakan untuk pre tes dan post tes pelatihan?	Valid
19	Apakah anda mempunyai ketertarikan terhadap <i>google form</i> ?	Tidak Valid
20	Apakah ada hal yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tes pelatihan berbasis <i>google form</i> ?	Valid
21	Apakah anda merasa bahwa pre tes dan pos tes menggunakan <i>google form</i> itu bermanfaat bagi ?	Valid
22	Apakah tujuan anda mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan anda?	Valid
23	Apakah anda mempunyai tujuan untuk melakukan yang terbaik di setiap rangkaian pelatihan?	Valid
24	Apakah anda sudah melakukan secara maksimal pada tahap pre tes dan pos tes?	Valid
25	Apakah tujuan anda mengikuti pre tes dan post tes menggunakan <i>google form</i> hanya sebagai suatu rangkaian pelatihan?	Valid
26	Apakah anda mendapatkan hal baru setelah mengikuti pre tes dan post tes menggunakan <i>google form</i> ?	Valid
27	Menurut anda apakah pengetahuan anda setelah mengikuti pre tes dan post tes menggunakan <i>google form</i> menjadi bertambah?	Valid

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan konsisten. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang reliabel menandakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali pada objek yang sama maka akan menghasilkan data sama (konsisten). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson) dengan rumus sebagai berikut:

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

Sugiyono (2017, hlm. 132)

Keterangan:

k = jumlah pertanyaan didalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

S^2 = varians total

Rumus KR 20 digunakan karena skor yang diperoleh adalah skor dikotomi 1 dan 0, adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen dengan KR 20 terlampir. Setelah didapat hasil perhitungan dari tabulasi KR 20 maka langkah selanjutnya adalah menghitung varians total dan kemudian dimasukkan kedalam rumus KR 20:

Varians total

$$X_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} &= 5127 - \frac{56169}{11} \\ &= 5127 - 5106,3 \\ &= 20,7 \end{aligned}$$

kemudian dimasukkan kedalam rumus KR 20:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\} \\ &= \frac{25}{24} \left\{ \frac{18,4}{20,7} \right\} \\ &= 1,04 \{0,9\} \\ &= 0,936 \end{aligned}$$

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dengan demikian didapatkanlah hasil uji reliabilitas sebesar 0,936 kemudian dimasukkan kedalam tabel kriteria reliabilitas. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa reliabilitas sangat tinggi untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria
-1,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21 – 0,04	Reliabilitas rendah
0,41 – 0,70	Reliabilitas cukup
0,71 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,91 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

3.5 Prosedur penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari awal sampai penyusunan laporan. Berikut langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini :

1. Studi pendahuluan

Dalam studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 8 April 2019 penelitian terkait pelaksanaan penilaian peserta pelatihan menggunakan *google form* untuk pertama kalinya dan terkait fasilitas sarana prasarana dan kondisi peserta dan pengelola pelatihan.

2. Merumuskan Masalah

Kemudian setelah studi pendahuluan, maka peneliti mulai konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing akademik, dan merumuskan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.

3. Memilih Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode Deskriptif Analitis.

4. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Langkah-langkah yang di tempuh adalah sebagai berikut:

1) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Melakukan observasi, melakukan wawancara dengan pengelola pelatihan di bidang Latbang BKKBN Jawa Barat mengenai materi dan waktu penelitian yang disesuaikan.
- 3) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa wawancara, pedoman observasi, dan angket/kuesioner.
- 4) Melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan peserta yang diluar sampel dan melakukan expert judgement kepada tiga ahli yaitu dosen teknologi pendidikan universitas pendidikan Indonesia dan dua orang widyaiswara bidang Latbang BKKBN Jawa Barat
- 5) Kemudian mengolah data hasil uji coba instrumen khususnya instrumen Kuesioner (Angket), dengan tujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas instrumen angket tersebut.

5. Mengumpulkan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa instrumen observasi, pedoman wawancara dan angket.

6. Analisis Data

Dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan aktifitas analisis data diantaranya *factor analisis* (analisis faktor) *data collection* (pengumpulan data), *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi).

7. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan analisis data yang telah disusun dari hasil penelitian.

8. Menyusun Laporan

Tata cara penulisan laporan bentuk tertulis berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI 2018.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

3.6.1.1 Verifikasi Data

Verifikasi data memiliki tujuan dalam menyeleksi data yang memang memiliki kelayakan untuk diolah. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam verifikasi data adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama mengecek jumlah instrumen yang sudah terkumpul
2. Langkah kedua melakukan perekapan data / mentabulasi data yang sudah terkumpul sebelumnya.
3. Langkah ketiga melakukan penghitungan statistik yang sesuai dengan analisis yang dibutuhkan setelah proses perekapan data.

3.6.1.2 Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan sebuah model yang tidak mengklasifikasikan variable menjadi variable bebas maupun tergantung, tetapi untuk mencari hubungan interdependensi antar variable supaya mampu mengidentifikasi factor-faktor penyusunnya. Menurut Jonathan Sarwono (2006, hlm. 202) kegunaan analisis factor yaitu untuk melakukan pengurangan data yang akan menjadi kecil jumlahnya nanti. Hal itu dilakukan untuk menemukan variable-variabel atau factor-faktor yang dominan atau penting untuk dianalisis lebih lanjut.

3.6.1.3 Penyebaran Instrumen

Dalam menetapkan penyebaran instrumen dengan skala Guttman perlu diolah untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan Teknik hitung analisis deskriptif. Pada skor kesiapan peserta pelatihan dilakukan dengan Teknik statistik persentase yaitu dengan cara membagi frekuensi yang sudah diperoleh lalu dibagi dengan jumlah sampel, tahap selanjutnya yaitu dikalikan 100%, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah

100% = Konstanta

(Bungin, 2010, hlm. 177)

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kategori Persentase

Presentase	Kategori
0 – 1% T	Tidak ada
2% - 25% a	Sebagian kecil
26% - 49% b	Kurang dari setengahnya
50% e	Setengahnya
51% - 75% l	Lebih dari setengahnya
76% - 99% 3	Sebagian besar
100% .	Seluruhnya
9	
K	
a	

Tabel 3.10 Kategori Persentase Kesiapan

Persentase	Kategori
0 – 20 %	Tidak Siap
21– 40 %	Kurang Siap
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Siap
81 – 100 %	Sangat Siap

(Riduwan, 2011, hlm. 15)

3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Menurut Widi (2018, hlm 170) analisis data kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat proses di lapangan, hingga pada saat selesai di lapangan, pada penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada saat proses

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data kualitatif yang memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu tentang pemahaman pengelola pelatihan dalam menggunakan *google form* sebagai alat penilaian dan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan teknis program pembangunan keluarga (pengelolaan bina keluarga remaja) angkatan II di bidang Latbang BKKBN Jawa Barat. Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mereduksi data agar data dapat terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tahap selanjutnya adalah menyajikan data hasil reduksi, selanjutnya menarik kesimpulan dari temuan data.